

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI PENERAPAN STRATEGI PENDEKATAN CTL
DI KELAS IV SD HARAPAN BANGSA
TAHUN 2012 / 2013**

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Oleh :

SIFERAWATI K DJOJO

NIM : A54E090132

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Mulyadi SK, M.Pd.

NIK : 191

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama Mahasiswa : SIFERAWATI KWANO DJOJO

NIM : A54E090132

Jurusan : S – 1 PGSD

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI PENERAPAN STRATEGI PENDEKATAN CTL DI
KELAS IV SD HARAPAN BANGSA TAHUN 2012/2013

Naskah tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 19 Maret 2013

Dosen Pembimbing

Drs. Mulyadi SK, M.Pd.
NIK.191

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI PENERAPAN STRATEGI PENDEKATAN CTL
DI KELAS IV SD HARAPAN BANGSA
TAHUN 2012 / 2013**

Siferawati K Djojo (A 54E090132), Program Sarjana Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan PGSD Cabang Pati, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 86 halaman.

ABSTRAK

Dalam penelitian ini peneliti memilih serta menggunakan strategi pendekatan CTL untuk meningkatkan minat belajar matematika. Strategi pendekatan CTL menawarkan bentuk pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yang dikaitkan dengan situasi dunia nyata dimana siswa mengalami proses pengalaman secara langsung.

Bentuk dari penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek dalam penelitian adalah siswa kelas IV semester II SD Harapan Bangsa tahun pelajaran 2012/2013. Adapun jumlah siswa kelas IV adalah 15 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data yang diperoleh dianalisa menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis interaktif. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri atas empat tahapan, yang meliputi: (1) Perencanaan tindakan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan minat siswa melalui strategi pendekatan CTL, yaitu minat siswa terhadap pelajaran matematika pada pra siklus sebesar 6,70 %, peningkatan minat siklus I sebesar 26,60 % dan peningkatan minat siklus II mencapai 80 %. Untuk mengetahui peningkatan minat siswa pada pembelajaran matematika digunakan beberapa indikator minat sebagai pedoman bagi guru. Disamping itu juga terdapat lembar observasi bagi guru untuk mengetahui sejauh mana kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah strategi pendekatan CTL dapat meningkatkan minat belajar matematika pada siswa serta mampu meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: *minat belajar, strategi pendekatan CTL*

PENGESAHAN

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN STRATEGI PENDEKATAN CTL DI KELAS IV SD

HARAPAN BANGSA TAHUN 2012 / 2013

Disusun oleh

SIFERAWATI K DJOJO

NIM A54E090132

**Telah disetujui dan disahkan untuk dipertahankan di hadapan
Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta.**

**Mengetahui
Pembimbing I**



Drs. Mulyadi SK, M.Pd

Pendahuluan

Dalam proses belajar mengajar pada kelas IV SD Harapan Bangsa ditemukan bahwa siswa mengalami masalah dengan minat belajar matematika. Hal ini didapati dari fakta di lapangan yang menunjukkan bahwa siswa sering menunjukkan rasa tidak nyaman saat pembelajaran matematika dimulai. Perasaan semacam ini selanjutnya akan menghambat minat siswa untuk belajar. Padahal matematika merupakan ilmu yang yang dibutuhkan dalam berbagai segi kehidupan karena hampir setiap hari kita bersentuhan dengan ilmu hitung dan angka ini. Penggunaan strategi serta metode mengajar yang tidak tepat oleh guru seperti misalnya guru yang tidak melakukan inovasi dalam proses pembelajaran dan senantiasa menggunakan metode pembelajaran yang konvensional menjadi salah satu faktor penyebab masalah ini.

Sesungguhnya terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat menciptakan atmosfir belajar yang menyenangkan sehingga minat belajar matematika siswa dapat ditingkatkan. Salah satunya yaitu melalui strategi pendekatan *Contextstual Teaching and Learning* (CTL). Strategi pendekatan CTL merupakan konsep belajar yang membantu guru menghubungkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dengan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan meeka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Elin Rosalin,2008:27). Penggunaan strategi yang tepat diharapkan akan meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan pemikiran tersebut maka peneliti mengadakan Penelitian Tindakan Kelas kepada siswa kelas IV SD Harapan Bangsa Pati, dengan judul : Upaya meningkatkan Minat Belajar Matematika Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran CTL pada kelas IV SD Harapan Bangsa Tahun Ajaran 2012 / 2013.

Batasan masalah yang ada yaitu mengenai pembelajaran matematika kelas IV SD Harapan Bangsa Pati, model pembelajaran yang digunakan adalah CTL serta aspek yang akan ditingkatkan adalah minat siswa.

Rumusan masalah adalah “Apakah strategi pendekatan CTL dapat meningkatkan minat belajar matemetika pada siswa kelas IV SD Harapan Bangsa Pati?”

Penelitian ini memiliki tujuan yatu tujuan umum, sebagai masukkan bagi guru dalam upaya menciptakan pembelajaran matematika yang menyenangkan dan bermakna dan tujuan khusus untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas IV SD Harapan Bnagsa Pati melalui penggunaan pendekatan strategi CTL.

Ada beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, manfaat teoritis yaitumenjadi referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian serupa, manfaat praktis bagi siswa yaitu untuk meningkatkan minat belajar matematika serta meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat berpikir kritis dalam pemecahan masalah, manfaat praktis bagi guru yaitu bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas IV SD, serta guru menjadi terampil dalam penerapan pembelajaran menggunakan CTL. Manfaat bagi sekolah yaitu dapat mendorong sekolah untuk dapat berinovasi dlam pelaksanaan proses pembelajaran serta menghasilkan sekolah yang berkualitas sebagai akibat daripeningkatan kualitas pembelajaran oleh guru.

Landasan Teori

Kajian teori dalam penelitian ini adalah minat siswa, indikator minat, pengertian matematika, pembelajaran matematika, langkah – langkah pembelajaran, kurikulum matematika kelas IV serta pengertian pendekatan strategi pembelajaran CTL.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia(2002:744), minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:132) minat merupakan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas, seseorang yang berminat terhadap suatu aktifitas akan memperhatikan aktifitas tersebut dengan rasa senang dan konsisten tanpa ada yang menyuruh. Menurut Winkel (1996:3) minat merupakan kecenderungan yang agak menetap dalam subyek, merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam hal itu. Menurut Slameto (2010:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat adalah suatu yang menetap pada diri seseorang, minat mempunyai pengaruh yang besar sekali terhadap kegiatan seseorang, sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya sebaliknya tanpa minat ia tidak akan melakukan apapun.

Faktor – faktor yang mempengaruhi minat belajar menurut Moh Surya (1999) adalah faktor yang bersumber dari siswa sendiri, dari lingkungan sekolah serta dari keluarga dan masyarakat. Menurut Slameto(2010) faktor – faktor yang mempengaruhi adalah faktor intern dan ekstern.

Indikator minat dapat disimpulkan dari pendapat beberapa ahli mengenai minat belajar. Menurut Djaali(2007) minat merupakan rasa keterikatan atau suka pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:132) minat dapat diekspresikan oleh anak melalui pernyataan menyukai sesuatu daripada yang lainnya, partisipasi aktif dalam suatu kegiatan, memberi perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan orang lain (fokus). Sehingga ciri suatu minat dapat diketahui apabila terdapat perasaan senang, lebih menyukai sesuatu dibanding yang lain, ketertarikan, peningkatan perhatian, pemusatan perhatian, aktifitas, keterlibatan secara aktif dalam kegiatan sebagai akibat dari rasa senang dan perhatian. Uraian para ahli diatas kemudian dimodifikasi oleh peneliti sehingga indikator minat dapat diketahui dalam diri siswa yang mempunyai kesan yang baik terhadap guru matematika, antusias dan senang belajar matematika, mendengarkan dengan baik ketika guru menjelaskan, mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, saling membantu, bertanya pada teman atau guru jika tidak memahami persoalan yang dihadapinya, terlibat dalam memecahkan masalah, berusaha mencari informasi matematika untuk memecahkan masalah sehari – hari, melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal, menyelesaikan tugas yang diberikan dengan senang hati.

Pengertian matematika menurut Albert Einstein dalam Wahyudin (2008:8) merupakan ilmu yang menawarkan kepada pengetahuan alam suatu pengukuran pasti dimana tanpa matematika kesemuanya tidaklah mungkin diperoleh. Sedangkan menurut Depdiknas (2003:2), matematika dimaknai sebagai suatu bahan kajian yang memiliki objek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif, yaitu kebenaran suatu konsep diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran

sebelumnya yang sudah diterima sehingga terjadi keterkaitan konsep dalam matematika bersifat sangat kuat dan jelas.

Pembelajaran matematika menurut Herman Hudoyo (1979:89) belajar matematika melibatkan suatu struktur hirarki dan konsep – konsep tingkat tertinggi yang dibentuk atas dasar apa yang telah terbentuk sebelumnya. Menurut Mohammad Soleh (1998:3) belajar matematika adalah belajar tentang bilangan, belajar menjumlah, mengurangi, dan membagi yang terdapat dalam aljabar, aritmatika serta geometri. Menurut Wahyudin (2008:1) menyatakan bahwa diantara siswa mempunyai tingkat pencapaian dan kecepatan pembelajaran matematika yang berbeda – beda maka jika laju pembelajaran terlalu cepat maka pemahaman tidak akan terbentuk, jika laju pengajaran terlalu lambat maka siswa akan menjadi bosan, banyaknya materi yang tepat yang diberikan pada siswa pada suatu rentang waktu yang sama juga akan sangat beragam dan sangat tergantung pada pencapaian dari siswa, mereka yang pencapaiannya tinggi mampu berjalan dalam suatu rentang waktu, tetapi bagi mereka yang pencapaiannya rendah perlu berjalan dalam tahapan – tahapan yang lebih kecil serta perlu mengulang kembali materi bahan yang telah diberikan sebelumnya. Sehingga menurut penulis, pembelajaran matematika merupakan suatu proses dimana didalamnya diperlukan penalaran baik yang bersifat induksi maupun deduksi dengan tujuan dapat dipergunakan dalam menyelesaikan masalah matematika pada kehidupan sehari – hari.

Langkah – langkah pembelajaran yang dilakukan adalah langkah – langkah pembelajaran pendahuluan, termasuk didalamnya adalah orientasi, apersepsi, motivasi, pemberian acuan, pembagian kelompok. Dilanjutkan dengan langkah pembelajaran inti yang terdiri atas tiga tahap yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Serta langkah pembelajaran akhir yang merupakan penekanan serta penguatan terhadap apa yang telah dipelajari oleh siswa selama mengikuti pembelajaran. Dalam langkah ini, guru juga mengarahkan siswa untuk membuat simpulan atas hasil belajar siswa.

Kurikulum matematika kelas IV memiliki beberapa aspek, yaitu ruang lingkup yang berisi Standar Kompetensi Matematika yaitu seperangkat kompetensi yang dibakukan dan harus dicapai oleh siswa pada akhir proses pembelajaran. Selanjutnya adalah tujuan, menurut KTSP dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran matematika adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami konsep matematika dan menjelaskan keterkaitan antar konsep, siswa memiliki kemampuan menggunakan penalaran pada pola dan sifat, siswa memiliki kemampuan memecahkan masalah, siswa memiliki kemampuan mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, atau media lain untuk memperjelas keadaan masalah, siswa memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan. Berikutnya adalah Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Materi Pelajaran yang berhubungan dengan pelajaran matematika kelas IV semester II yang berhubungan dengan bilangan bulat, menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat.

Pengertian pendekatan strategi pembelajaran CTL menurut beberapa ahli, menurut Suparno (2006:71) mengajar adalah suatu proses membantu seseorang untuk membentuk pengetahuannya sendiri, dimana guru lebih berperan sebagai fasilitator. CTL merupakan pembelajaran yang berawal dari peristiwa sehari – hari yang dialami oleh siswa kemudian diangkat dalam konsep matematika, guru yang

memfasilitasi siswa untuk mengangkat objek tersebut ke dalam konsep matematika melalui tanya jawab, diskusi, inkuiri, sehingga siswa dapat membentuk pengetahuannya sendiri tentang konsep matematika. Perlunya pendekatan CTL didasarkan pada kenyataan bahwa siswa tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pemanfaatannya dengan kehidupan nyata, hal ini disebabkan pemahaman konsep akademik siswa masih abstrak tidak diikuti dengan pemahaman atau pengertian yang mendalam. Menurut Muslich (2007:44) CTL melibatkan 7 komponen dalam pembelajaran yaitu, konstruktivisme, bertanya, menemukan, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian otentik. Sedangkan langkah – langkah pendekatan strategi CTL adalah mengembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan ketrampilan barunya, melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik, mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya, belajar dalam kelompok, menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran, melakukan refleksi serta melakukan penilaian.

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di kelas IV SD Harapan Bangsa Pati dilaksanakan selama 3 bulan, dengan subyek pelaku tindakan adalah guru sendiri dan subyek penerima tindakan adalah siswa kelas IV SD Harapan Bangsa Pati. Jenis penelitian adalah PTK yang merupakan suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan cara mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya agar kritis terhadap praktik mengajarnya dan mau berubah ke arah perbaikan. Prosedur penelitian yang digunakan adalah berupa empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Dimana hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus (Arikunto, 2006). Prosedur kerja dalam Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dalam siklus – siklus sampai indikator keberhasilan tercapai sehingga siklus dihentikan. Dalam komponen perencanaan terdiri atas identifikasi masalah serta penyebabnya, perencanaan solusi masalah, penyusunan program tindakan pembelajaran, sedangkan komponen pelaksanaan didasarkan atas rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Komponen pengamatan dilakukan sebagai usaha untuk mendokumentasikan tindakan yang dilakukan sedangkan komponen refleksi dilakukan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang sudah dan belum terjadi, apa yang dihasilkan serta tindakan apa yang harus diambil selanjutnya. Hasil refleksi dipergunakan untuk menentukan langkah selanjutnya.

Siklus 1 dalam tahap perencanaan peneliti menyiapkan perangkat penelitian yang dibutuhkan seperti RPP, lembar observasi guru dan siswa. Dalam tahap pelaksanaan kegiatan awal, guru mengkondisikan siswa agar siap untuk menerima pembelajaran, sedangkan kegiatan inti guru menyampaikan indikator yang harus dicapai dan guru membagi kelompok dan memberi arahan petunjuk pembelajaran, kegiatan penutup guru membimbing siswa membuat kesimpulan dari materi yang diajarkan. Dalam tahap pengamatan, dilakukan pengamatan terhadap guru maupun siswa. Pengamatan terhadap guru meliputi apakah guru membuka pelajaran sesuai dengan tahap – tahap pembelajaran serta pengamatan terhadap siswa merupakan

pengamatan terhadap minat siswa. Tahap selanjutnya adalah tahap refleksi diaman dalam tahap ini dilakukan perenungan terhadap apa yang telah dilaksanakan pada siklus I yang selanjutnya akan diadakan perbaikan pada tahap selanjutnya.

Siklus II merupakan tahap dimana kekurangan pada siklus I diperbaiki. Langkah – langkah yang ditempuh sma dengan yang terdapat pada siklus I

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung onjek ang diteliti. Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung berhadapan muka antara interview dan interviewer. Dokumentasi merupakan dokumen pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara, dapat berupa foto atau yang lainnya.

Teknik yang dgunakan untuk memeriksa validitas data adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah teknik triangulasi metodologis yaitu penggunaan beberapa metode untuk meneliti sesuatu hal dan sumber data dimana cara ini mengarahkan peneliti agar didalam mengumpulkan data peneliti berusaha menggunakan berbagai sumber yang ada..

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data deskriptif dan analisa interaktif. Analisa deskriptif yaitu berupa informasi, keterangan, kata- kata bukan bersifat angka yang secara mendalam tentang suatu objek yang menjadi sasaran penelitian. Analisa interaktif yaitu rangkaian yang diawali dari pengumpulan data yang selanjutnya melalui tiga tahapan yaitu penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila mencapai indikator pencapaian jumlah prosentase minat siswa yang tinggi dan sangat tinggi mencapai 80 % dari dari jumlah siswa yang ada.

Hasil Penelitian

Hasil Penelitian Tindakan Kelas ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan minat belajar matematika pada siswa kelas IV SD Harapan Bnagsa Pati setelah dilakukan pembelajaran yang menggnakan strategi pendekatan CTL. Adapaun hasilnya adalah sebagai berikut, pada pra siklus didapati bahwa tidak ada siswa dengan prosentase minat sangat tinggi dan hanya ada 6,67 % siswa yang mempunyai minat tinggi, hal ini disebabkan karena pembelajaran belum terkena tindakan. Langkah selanjutnya peneliti melakukan penerapan strategi CTL pada pembelajaran matematika pada siklus I. Pada siklus I pembelajaran me\ulai menerpkan strategi pendekatan CTL, selanjutnya pembelajran diobservasi dan hasil observasi dilakukan refleksi serta evaluasi dan akhirnya didapati bahwa jumlah prosentase minat tinggi siswa mengalami peningkatan menjadi sebesar 26,60 % namun untuk minat sangat tinggi masih belum ada satupun siswa yang memenuhinya, sehingga dalam pembelajaran silklus I siswa belum menunjukkan minat belajar matematika. Berdasarkan temuan pada siklusI selanjutnya diperbaiki pada siklus II. Siklus II guru lebih memperhatikan hal – hal yang harus diperbaiki agar indikator minat siswa dapat ditingkatkan. Setelah melalui observasi, reflrksi dan evaluasi maka didapati bahwa pada siklus II jumlah prosentase siswa dengan minat yang sangat tinggi menjadi 20 % dan jumlah prosentase siswa dengan minat yang

tinggi mencapai 60 %, sehingga sesuai dengan keterangan pada awal penelitian bahwa ketuntasan minat siswa diukur dari penjumlahan indikator minat yang sangat tinggi dengan indikator minat tinggi dengan pencapaian minimal 80 %, maka penelitian pada siklus II ini telah memenuhi prosentase tersebut. Sehingga penelitian dihentikan sampai siklus II karena indikator pencapaian telah tercapai sehingga hal tersebut menjawab hipotesa tentang apakah penerapan pendekatan strategi pembelajaran CTL dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran CTL dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa di kelas IV SD Harapan Bangsa Pati dengan perincian pada siklus I siswa yang memenuhi pencapaian minat belajar hanya ada 4 siswa dari keseluruhan 15 siswa dan pada siklus II siswa yang memenuhi pencapaian minat belajar mencapai 12 orang siswa dari keseluruhan 15 siswa. Sehingga indikator pencapaian minat belajar matematika siswa tercapai.

Implikasi dari kesimpulan yang ada menunjukkan bahwa melalui pembenahan cara mengajar dan penggunaan strategi mengajar yang tepat dari seorang guru akan memberi pengaruh kepada kegiatan belajar siswa dan hal tersebut akan berdampak pada minat belajar siswa yang meningkat.

Saran dalam penelitian ini diperuntukkan bagi guru dan para peneliti selanjutnya. Saran bagi guru adalah penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi guru untuk memilih strategi maupun metode yang tepat dalam pembelajaran, salah satunya adalah penggunaan strategi pembelajaran CTL, selain itu guru juga disarankan dalam proses pembelajaran menggunakan strategi CTL agar memperhatikan alokasi waktu yang telah ditetapkan agar proses pembelajaran tidak mengalami kehabisan waktu. Sedangkan saran bagi peneliti berikutnya adalah agar mengembangkan penelitian ini melalui berbagai strategi dan metode pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif.

Daftar Pustaka

Andini Septiasari.2008. *Ensiklopedia Matematika (K-Q)*.Bandung: PT Indah Jaya Adipratama.

Buchori.1991.*Psikologi Umum*. Jakarta: PT Aksara Baru

Lexy Moleong,, 1995.*Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja

Maryadi.2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*.Surakarta:BP-FKIP UMS

Muslich Mansur.2007. *.KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara

Mohammad Asrori.2009.*Penelitian Tindakan Kelas*.Bandung: CV Wacana Prima

Mohammad Surya.1999. *Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Rubino Rubiyanto.2011.*Metode Penelitian Pendidikan*.Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

Paul Suparno. 2006, *Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius

Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineksa Cipta

Sugiyono. 2005. *Metode dan R Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,R&D*. Bandung: Alfabeta

Suherman Eman.*Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Matematika*. (<http://educare.e-fkipunia.net>)

Syaiful Bahri Djamaroh, 2008, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineksa Cipta

Tim Penyusun Kamus Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Winkel, 1996, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia.